



Virtual Manufacturing di Indonesia

Peluang bagi Dunia Usaha Australia

November 2023

Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Akronim	4
Ringkasan Eksekutif	5
Bab 1: Peluang <i>Virtual Manufacturing</i>	8
Peluang <i>Virtual Manufacturing</i> untuk Bisnis Australia	9
Mengapa Manufaktur di Indonesia menjadi Pilihan Bagus bagi Bisnis Australia	10
Investasi berkesinambungan menarik bisnis dan mengembangkan sektor ini	11
Bab 2: Pendorong pertumbuhan pasar mobilitas listrik	12
Lanskap Pasar Mobilitas Listrik dan Pendorong Pertumbuhan	13
Cara Perusahaan Australia Memanfaatkan Pertumbuhan Sektor Mobilitas Listrik	14
Bisnis Australia yang berperan dalam inovasi sektor mobilitas listrik	15
Bab 3: Mengapa Indonesia?	16
Ringkasan Keunggulan Kompetitif	17
Daya Saing Harga dan Kapabilitas	18
Kemudahan Aksesibilitas	20
Perluasan Pasar dan Pengembangan Infrastruktur	21
Dukungan Pemerintah untuk Produksi Mobilitas Listrik	22
Analisis Perbandingan	24
Bab 4: Peluang bagi dunia usaha Australia	25
Prototipe Perusahaan Rintisan (<i>Startup</i>)	26
Manufaktur Komponen Bagian	27
Peningkatan Produksi	28
Bab 5: Strategi Masuk Pasar	29
Bab 6: Pertimbangan Utama bagi bisnis Australia	31
Referensi	33

Pernyataan Resmi

Laporan ini disusun oleh Katalis bekerja sama dengan:

Deloitte.

Deloitte adalah penyedia audit dan jaminan global terkemuka, konsultasi, penasihat keuangan, penasihat risiko, perpajakan dan layanan terkait. Jaringan kami tersebar di lebih dari 150 negara dan wilayah. Pelajari dampak penting pekerjaan Deloitte melalui situs www.deloitte.com.

Kata Pengantar



Transformasi energi ramah lingkungan global menghadirkan peluang sekali dalam satu abad untuk memikirkan kembali cara kita mendekati pembangkitan energi, transportasi, dan manufaktur. Di seluruh Asia Tenggara, pasar mobilitas listrik berubah dengan cepat sebagai respons terhadap meningkatnya permintaan pasar terhadap produk listrik dari semua jenis, mulai dari skateboard listrik hingga sepeda motor dan mobil penumpang.

Indonesia, yang telah menjadi pusat manufaktur utama bagi raksasa otomotif global dan memiliki armada sepeda motor terbesar di ASEAN, menawarkan pasar yang menarik bagi bisnis mobilitas listrik Australia yang mencari peluang manufaktur di luar negeri.

Pada saat yang sama, terdapat semakin banyak perusahaan inovatif Australia dengan aspirasi manufaktur yang mungkin tertarik untuk bekerja sama dengan produsen Indonesia, untuk pembuatan prototipe, peningkatan skala, atau pasokan komponen.

Dalam konteks Perjanjian Kerjasama Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia, mandat kami adalah mendukung perdagangan dan investasi yang lebih erat antara Indonesia dan Australia. Mengingat besarnya nilai yang dimiliki transportasi pribadi, Katalis sedang menyelidiki potensi kemitraan manufaktur virtual dengan fokus pada mobilitas listrik.

Bayangkan kemungkinan kemampuan desain inovatif Australia bertemu dengan manufaktur lepas pantai Indonesia yang kompetitif dan hemat biaya.

“Virtual Manufacturing di Indonesia: Peluang bagi Dunia Usaha Australia” adalah penjelasan singkat mengenai peluang bagi perusahaan Australia dan Indonesia untuk bermitra dalam bidang ini dan kami percaya bahwa isi laporan ini menggugah pikiran dan informatif bagi Anda.

Dr David Mitchell
Penasihat Utama, Integrasi Pasar

Akronim

ACT	Australian Capital Territory
AANZFTA	ASEAN-Australia-New Zealand Free Trade Area
ATV	All-terrain vehicle
CAGR	Compound annual growth rate
DFAT	Department of Foreign Affairs and Trade
EV	Electric Vehicle
FTA	Free Trade Agreement
GDP	Gross Domestic Product
IA-CEPA	Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement
ICE	Internal Combustion Engine (kendaraan bermesin pembakaran)
IMIP	Indonesia Morowali Industrial Park
KEK	Kawasan Ekonomi Khusus
PDB	Produk Domestik Bruto
PMI	Purchasing Managers Index

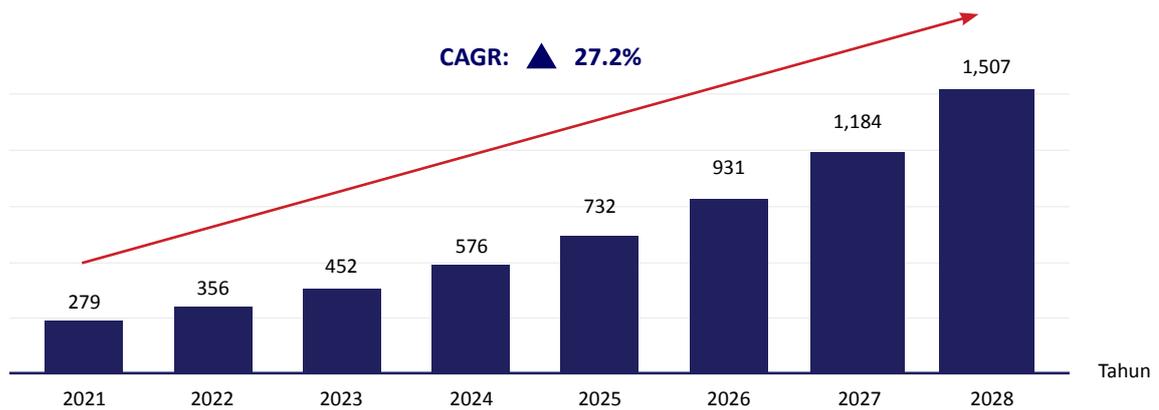
Ringkasan Eksekutif

Pasar Mobilitas Listrik Tengah Berkembang, dan Indonesia Siap untuk itu

Pasar kendaraan listrik global tengah berkembang pesat. Pergeseran menuju energi terbarukan oleh banyak pemerintah di seluruh dunia, berkembangnya kendaraan listrik, dan penurunan biaya produksi baterai menawarkan berbagai peluang kunci bagi bisnis Australia untuk tumbuh dan berkembang di sektor ini.

Figure ES 1. Pangsa Pasar Kendaraan Listrik Global

2021- 2028, dalam juta USD



Sumber: Fortune Business Insights Electric Mobility Report 2022

Apa yang Manufaktur Indonesia dapat berikan?



Time-to-Market Lebih Singkat

Manufaktur Indonesia dapat memproduksi prototipe dan melakukan pengujian yang cepat, sehingga mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menghadirkan produk baru ke pasar. Ini menawarkan keuntungan bagi bisnis Australia agar tetap unggul dibandingkan dengan negara-pesaing.



Penurunan Investasi Modal

Manufaktur Indonesia dapat mengurangi kebutuhan akan investasi modal berat dalam infrastruktur fisik, sehingga bisnis Australia dapat mengalokasikan Sumber dayanya secara lebih efisien untuk riset, pengembangan, dan ekspansi.



Perjanjian Dagang yang Kooperatif (IA-CEPA)

Indonesia tidak hanya menawarkan lokasi manufaktur strategis kepada perusahaan-perusahaan Australia karena kedekatannya, tetapi juga menjalin perjanjian perdagangan yang bersahabat di bawah IA-CEPA dan ASEAN FTA¹.



¹ Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Australia, Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement: Outcomes. Tersedia di: <https://www.dfat.gov.au/trade/agreements/not-yet-in-force/iacepa/ia-cepa-key-outcomes-for-australia> (Diakses: 1 Oktober 2023)

Mengapa Indonesia?

Indonesia dikenal karena kemampuannya dalam manufaktur otomotif. Para raksasa global seperti, Toyota, Honda, Nissan, dan Hyundai memilih Indonesia sebagai pusat produksi mereka. Ini menegaskan daya tarik pasar Indonesia bisnis mobilitas listrik Australia yang mencari peluang pengembangan manufaktur di luar negeri.



Biaya Tenaga Kerja yang Rendah

Indonesia menawarkan tenaga kerja yang ekonomis dibandingkan dengan beberapa negara di Asia Tenggara, dan menyediakan pekerja berpengalaman dengan tarif yang kompetitif². Efisiensi biaya ini dapat secara signifikan mengurangi biaya produksi bagi bisnis Australia dan menciptakan lingkungan yang lebih kompetitif bagi produsen Indonesia dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia Tenggara.



Dukungan Pemerintah untuk Sektor Manufaktur

Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk terus mengembangkan sektor manufaktur melalui investasi pemerintah, insentif pajak, dan perjanjian perdagangan yang menguntungkan dengan mitra seperti Australia³.



Tenaga Kerja Berpengalaman & Bertumbuh

Jumlah insinyur dan teknisi Indonesia semakin bertambah dalam sektor manufaktur. Produsen Indonesia juga memiliki pengalaman yang melimpah dalam industri otomotif dan bekerja sama dengan nama-nama unggul di pasar produksi kendaraan, seperti misalnya Toyota dan Nissan⁴.



Kapasitas Peningkatan Produksi

Perusahaan-perusahaan Australia dapat memanfaatkan kemampuan manufaktur dan perakitan Indonesia untuk meningkatkan produksinya secara efisien. Ini berguna bagi bisnis yang ingin menciptakan prototipe atau memperluas kehadirannya di pasar dengan produksi kendaraan yang lebih besar.



Perluasan Pasar & Infrastruktur

Indonesia aktif berinvestasi dalam pengembangan infrastruktur, termasuk jaringan transportasi dan pelabuhan. Pengembangan infrastruktur ini dapat memperlancar rantai pasokan, mengurangi biaya logistik, dan menjamin distribusi produk yang efisien. Indonesia juga memiliki tujuan untuk pengembangan manufaktur canggih dan teknologi melalui Industri 4.0⁶.



Lokasi yang Strategis

Lokasi Indonesia yang strategis di Asia Tenggara memberikan akses yang lebih dekat ke pasar di wilayah tersebut. Perusahaan-perusahaan Australia dapat memanfaatkan permintaan yang terus meningkat untuk solusi terkait mobilitas listrik di seluruh wilayah dengan distribusi yang efisien dan peluang ekspansi pasar⁵.

-
- 2 Trading Economics, Australia Average Weekly Wages in Manufacturing. Tersedia di: <https://tradingeconomics.com/australia/wages-in-manufacturing> (Diakses: 1 Oktober 2023)
 - 3 Asialink Business, Manufacturing in Indonesia. Tersedia di: <https://asialinkbusiness.com.au/indonesia/business-practicalities-in-indonesia/manufacturing-in-indonesia?doNothing=1> (Diakses: 20 Oktober 2023)
 - 4 Indonesia Investments, Automotive Manufacturing Industry Indonesia. Tersedia di: <https://www.indonesia-investments.com/business/industries-sectors/automotive-industry/item6047> (Diakses: 1 Oktober 2023)
 - 5 Asialink Business, Manufacturing in Indonesia. Tersedia di: <https://asialinkbusiness.com.au/indonesia/business-practicalities-in-indonesia/manufacturing-in-indonesia?doNothing=1> (Diakses: 20 Oktober 2023)
 - 6 GovDelivery – Indonesia 4.0 Objectives, Indonesia 4.0: Advanced Manufacturing Opportunities. Tersedia di: https://content.govdelivery.com/attachments/USITATRADE/2022/04/06/file_attachments/2125144/Market%20Intelligence_Indonesia%204.0%20-%20Advanced%20Manufacturing%20Opportunities.pdf (Diakses: 10 Oktober 2023)

Peluang Manufaktur Kendaraan Listrik

Peluang Apa yang Tersedia bagi Pelaku Usaha Australia?

Industri manufaktur dapat mendukung bisnis Australia dalam menerjemahkan konsep desain menjadi kenyataan. Dengan mempertimbangkan Indonesia sebagai tujuan industri manufaktur luar negeri, bisnis Australia dapat memanfaatkan efektivitas biaya dan peluang dalam rangka meningkatkan skala usaha.

Prototipe Perusahaan Rintisan (*Startup*)

Startup Australia dapat bekerja sama dengan pabrikan Indonesia untuk membuat prototipe yang lebih hemat biaya. Pembuatan komponen kendaraan dalam jumlah kecil dan perakitannya dapat dengan mudah didukung oleh mitra manufaktur Indonesia secara cepat dan terjangkau.

Manufaktur Komponen Bagian

Bekerja sama dengan pemasok Indonesia untuk memproduksi komponen kendaraan. Bermitra dengan perusahaan lokal Indonesia untuk memproduksi komponen-komponen penting seperti, sasis, baterai, inverter daya, motor traksi, transmisi, dan komponen lainnya akan menguntungkan di negara yang terkenal dengan perakitan produk yang cepat.

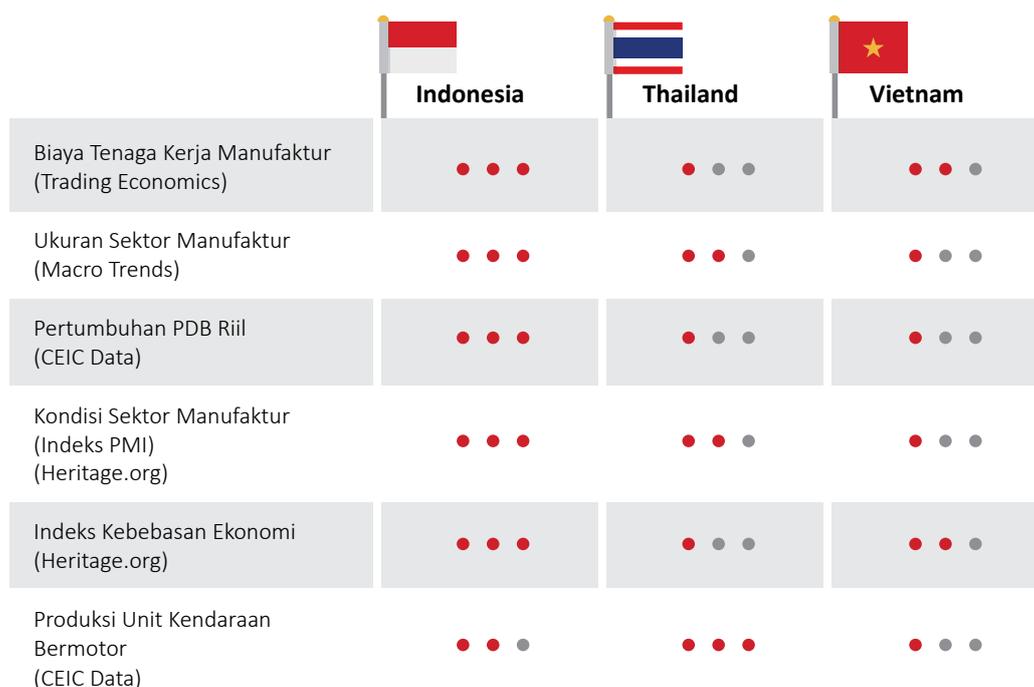
Perluasan Produksi

Perusahaan-perusahaan Australia ingin memperluas produksi mereka seiring dengan pertumbuhan pasar mobilitas elektrik, dan berekspansi di luar kendaraan listrik. Sebagai contoh, sebuah perusahaan Australia yang sedang tumbuh dan ingin meningkatkan produksi mereka dari 50 menjadi 100 unit dapat mewujudkannya dengan biaya yang lebih efisien berkat biaya input yang lebih rendah dibandingkan dengan yang ada di Australia.

Bagaimana Perbandingan Indonesia dalam Hal Kemampuan Manufaktur?

Indonesia keluar sebagai pilihan utama untuk diversifikasi rantai pasokan, mengungguli beberapa negara tetangga di kawasan ASEAN:

Figur Es 2. Analisis Perbandingan Kemampuan Manufaktur di Asia Tenggara



Bab 1

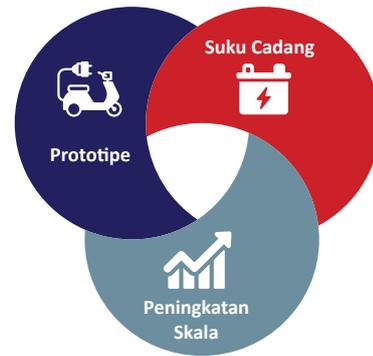
Peluang *Virtual Manufacturing*



Peluang Pemanufakturan Meia untuk Bisnis Australia

Mewujudkan konsep desain inovatif Australia menjadi kenyataan melalui produksi offshoring dengan biaya lebih rendah merupakan cara produksi yang lebih hemat biaya daripada yang saat ini ada di Australia.

Bagaimana bisnis Australia dapat bekerja sama dengan pamanufaktur/pabrik di luar negeri?



Anda adalah...

Prototipe untuk Perusahaan Rintisan/Startup

Penjelasan

Membantu startup Australia dengan modal minim untuk menguji dan memproduksi inovasi mereka.

Contoh

Sebuah perusahaan startup Australia ingin membuat prototipe 10 unit skuter listrik baru.

Anda mencari...

Manufaktur Komponen Bagian

Penjelasan

Memproduksi komponen-komponen terpisah dari kendaraan listrik.

Contoh

Sebuah perusahaan Australia memproduksi komponen baterai di Indonesia.

Anda menginginkan...

Peningkatan Produksi

Penjelasan

Perusahaan-perusahaan Australia yang berkeinginan meningkatkan produksi mereka seiring pertumbuhan pasar mobilitas listrik.

Contoh

Sebuah perusahaan Australia yang sedang berkembang dan ingin meningkatkan produksinya dari 50 menjadi 100 unit.

Raksasa-raksasa otomotif global telah memilih Indonesia sebagai pusat manufaktur mereka. Hal ini memvalidasi daya tarik pasar Indonesia bagi bisnis kendaraan listrik Australia yang mencari peluang pemanufakturan di luar negeri.

Kotak 1. Perusahaan-Perusahaan Otomotif Terdepan yang Saat Ini Memproduksi di Indonesia



- **Pusat Manufaktur Kendaraan Listrik Indonesia:** Grup Hyundai Motor berencana memulai produksi kendaraan listrik (EV) di Karawang, Indonesia mulai Agustus 2024 dengan total investasi sebesar USD 1,1 miliar⁷. Pabrik manufakturnya di Indonesia juga akan memproduksi paket baterai untuk EV ini.
- **Insentif Pemerintah:** Guna mendorong produksi EV lokal, Pemerintah Indonesia telah memberlakukan insentif pajak. Ini termasuk pengurangan pajak pertambahan nilai (PPN) dari 11 persen menjadi 1 persen dan memberikan pembebasan untuk pajak mewah sebesar 15 persen, dengan syarat memenuhi persyaratan manufaktur lokal sebesar 40 persen⁸.

Sumber: Indonesia Investments, Automotive Manufacturing Industry Indonesia. Tersedia di: <https://www.indonesia-investments.com/business/industries-sectors/automotive-industry/item6047> (Diakses: 1 Oktober 2023)

7 Maulia, E. (2023), Hyundai and LG start building \$1.1bn EV battery plant in Indonesia, Nikkei Asia. Tersedia di: <https://asia.nikkei.com/Business/Technology/Hyundai-and-LG-start-building-1.1bn-EV-battery-plant-in-Indonesia> (Diakses: 24 Oktober 2023)

8 Hye-jin, B. (2023), [Exclusive] Hyundai to ramp up EV production in Indonesia, Korea Herald. Tersedia di: <https://www.koreaherald.com/view.php?ud=20230725000706> (Diakses: 24 Oktober 2023)

Mengapa Manufaktur di Indonesia menjadi Pilihan Bagus bagi Bisnis Australia

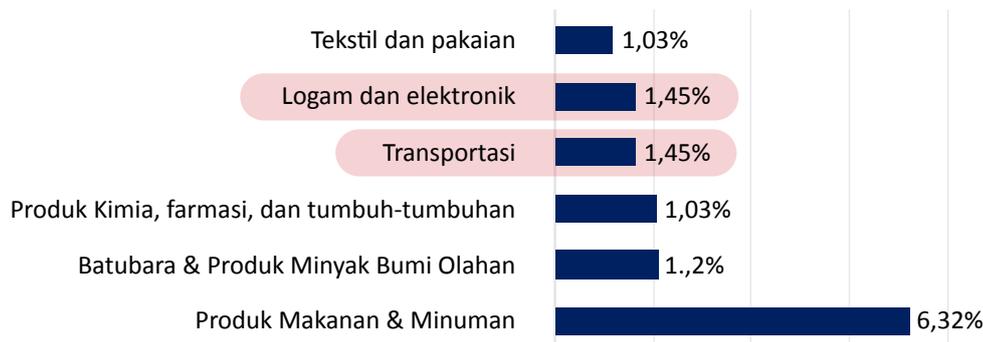
Indonesia dikenal dengan kemampuan manufakturnya dimana sektor ini menjadi kontributor terbesar terhadap PDB Indonesia selama dekade terakhir. Investasi lokal dan asing turut mendukung pertumbuhan ini, seiring dengan kebijakan ambisius pemerintah dan insentif untuk meningkatkan produksi kendaraan listrik.

Investasi ke sektor manufaktur Indonesia tumbuh sebesar 52 persen pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Operasionalisasi 19 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pemerintah dan Kawasan Industri yang berdekatan juga terus ditingkatkan.

Jumlah pekerja industri manufaktur Indonesia menyumbang sekitar 14,13 persen dari total pekerja Indonesia pada tahun 2022⁹, dan sebagian besar industri otomotif berpusat di sekitar Jakarta dan Jawa Barat.

Indonesia memiliki cadangan nikel terbesar di dunia. 3 Larangan ekspor baru-baru ini yang diberlakukan oleh Pemerintah RI terhadap bahan mentah berpotensi mewujudkan miliaran dolar investasi asing untuk memperluas fasilitas produksi kendaraan listrik, sekaligus mempertimbangkan agar Indonesia menjadi pusat rantai pasok global kendaraan listrik¹⁰.

Figur 1.1 Kontribusi Sektor Manufaktur terhadap PDB Indonesia (%) 2022



Sumber: Statista

Manfaat melakukan produksi di Indonesia



Pemain yang terus tumbuh di pasar mobil listrik

Perusahaan otomotif global seperti Hyundai, sedang membangun fasilitas produksi di Indonesia untuk memanfaatkan akses ke cadangan mineral yang kaya yang sangat penting untuk produksi baterai kendaraan listrik. Pemerintah juga berusaha menarik perhatian Tesla dan VW.



Memproduksi lebih banyak dengan biaya lebih sedikit

Manufaktur di Indonesia memanfaatkan tenaga kerja yang besar yang semakin berpengalaman di sektor otomotif seiring pertumbuhannya. Biaya tenaga kerja tetap lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan.



Perjanjian Dagang Kooperatif (IA-CEPA)

Australia dapat diuntungkan dari perjanjian-perjanjian dagang seperti, Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia (IA-CEPA) dan Perjanjian Perdagangan Bebas ASEAN. Hal ini membuat berbisnis di Indonesia menjadi lebih mudah.

⁹ Indonesian Ministry of Industry, Manufacturing Overview. Tersedia di: <https://business-indonesia.org/submanufacturing#:~:text=As%20of%20the%20third%20quarter,to%20the%20Ministry%20of%20Industry> (Diakses: 1 Oktober 2023)

¹⁰ Ann, Q.J. (2023). Indonesia's EV ambitions could help boost investments in the rest of Southeast Asia, CNBC. Tersedia di: <https://www.cnbc.com/2023/09/25/indonesia-could-be-the-gateway-to-ev-investments-in-asean.html> (Diakses: 1 Oktober 2023)



Investasi Berkesinambungan Menarik Bisnis dan Mengembangkan Sektor Ini

Pemerintah Indonesia terus berinvestasi dalam peningkatan kapasitas negara melalui 19 Kawasan Ekonomi Khusus terdesentralisasi. Zona-zona ini berada pada tahap perkembangan yang berbeda namun menawarkan peluang kerja sama dengan bisnis lokal yang sudah mapan di pusat-pusat pertumbuhan tersebut.

- 1 Meningkatkan Kehadiran Internasional**
 Organisasi internasional sudah mulai memanfaatkan kemampuan manufaktur Indonesia, sementara pemerintah-pemerintah asing meningkatkan investasi infrastruktur untuk mengakses dan memproses mineral-mineral penting.
- 2 Akses Penting**
 Lokasi banyak KEK dan kawasan-kawasan industri sengaja ditempatkan dekat dengan fasilitas pengiriman utama, pelabuhan laut dalam, jalan tol, dan bandara.
- 3 Insentif Keuangan**
 Insentif pajak penting bagi perusahaan yang fokus pada produksi kendaraan listrik dengan lebih dari 40 persen komponen domestik.
- 4 Lokasi Strategis**
 Berada di dekat Samudra Hindia dan Pasifik serta Laut Cina Selatan, menjadikan lokasi Indonesia strategis. Hal ini penting dalam hubungannya dengan negara-negara tetangganya di Asia Tenggara dan Kawasan Oseania.

Kotak 2. Kawasan Ekonomi Khusus dan Kawasan Industri Indonesia yang Terkenal dengan Kapasitas Manufakturnya

Sumber: Carnegie Endowment Org

Batam

- Dekat ke Singapura & Malaysia
- Pusat manufaktur alternatif bagi Singapura
- Kehadiran multinasional mis., Caterpillar

Pusat

Manufaktur Otomotif (Jakarta & Jawa Barat)



KEK Kendal

- Sebanyak 70 perusahaan internasional telah mendirikan bisnis di sini sejak tahun 2019.
- Ditujukan untuk manufaktur berorientasi ekspor.
- Ada juga investasi bersama dari Singapura untuk mengembangkan Kendal Industrial Park.

Sulawesi

- Indonesia memiliki cadangan nikel yang besar.
- IMIP Industrial Park dikenal sebagai pusat produksi baterai EV.
- Terdapat investasi signifikan dari Tiongkok dalam infrastruktur melalui proyek Jalur Sutera (BRI).

Bab 2

**Pendorong Pertumbuhan
Pasar Mobilitas Listrik**

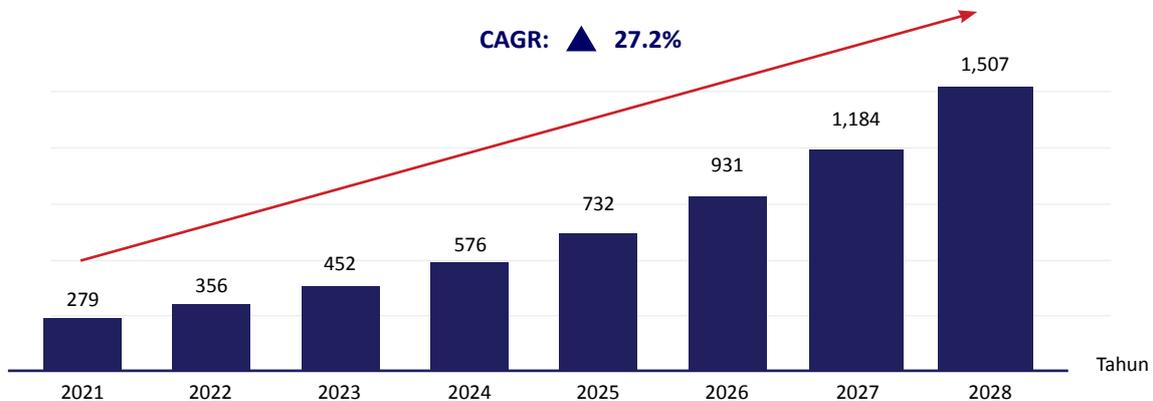


Lanskap Pasar Mobilitas Listrik dan Pendorong Pertumbuhan

Pasar mobilitas listrik global dan Australia sedang berkembang pesat sehingga memberikan peluang bagi bisnis Australia untuk memperluas kehadiran mereka di sektor ini. Pasar Mobilitas Listrik Global diperkirakan akan mencapai \$1,5 triliun pada tahun 2028 dengan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 27,2%.

Figur 2.1 Ukuran Pasar Mobilitas Listrik Global

2021 – 2028, dalam miliar USD



Sumber: Fortune Business Insights Electric Mobility Report 2022

Adopsi Mobilitas Listrik: Pendorong Pertumbuhan¹¹

Inisiatif Pemerintah

Pemerintah di seluruh dunia berkomitmen untuk mencapai ekonomi berkarbon netral. Untuk mencapainya, banyak yang memiliki rencana untuk menghentikan penjualan kendaraan bermesin bakar fosil dan secara aktif mendorong transisi ke mobilitas listrik dengan memberikan insentif pajak, kompensasi, dan investasi dalam infrastruktur.

Mikromobilitas Listrik

Inovasi dalam mobilitas listrik telah mengarah pada kemunculan 'mikromobilitas listrik' (kendaraan ringan misalnya, skuter, sepeda, dll). Tren ini, yang didorong oleh perubahan preferensi konsumen, kemajuan teknologi, dan kenaikan biaya bahan bakar, mendorong adopsi mobilitas listrik.

Biaya Baterai Lebih Murah

Biaya konsumen telah menjadi hambatan utama untuk adopsi mobilitas listrik, meskipun kemajuan teknologi yang berkelanjutan secara perlahan mengurangi biaya baterai. Penurunan biaya komponen baterai diharapkan akan terus berlanjut, serta akan meningkatkan permintaan dan pertumbuhan pasar.

Urbanisasi

Pesatnya urbanisasi mendorong kebutuhan akan solusi mobilitas listrik yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Sinergi antara kendaraan listrik dan jaringan energi bersih saat ekonomi bertransisi, menjadi pendorong kuat bagi adopsi mobilitas listrik.



Lanskap Australia

- Daya tarik kendaraan listrik di Australia semakin meningkat berkat insentif Pemerintah yang membantu mengurangi biaya pemilikan. Komitmen Australia untuk mencapai emisi bersih hingga 2050, dengan beberapa negara bagian seperti Australian Capital Territory (ACT), secara proaktif menghentikan penjualan kendaraan bermesin pembakaran (ICE) pada tahun 2035, dan mempercepat peralihan ke kendaraan listrik¹².
- Kendaraan listrik (EV) kini mewakili 8,4% dari semua mobil baru yang terjual di Australia dengan peningkatan sebesar 120,5% dibandingkan dengan tahun 2022. Ini menunjukkan pasar yang siap bagi kemunculan dan perkembangan perusahaan mobilitas listrik¹³.

11 International Energy Agency, Global EV Outlook 2023. Tersedia di: <https://www.iea.org/reports/global-ev-outlook-2023> (Diakses: 12 Oktober 2023)

12 Australian Government Department of Climate Change, Energy, the Environment and Water, National Electric Vehicle Strategy. Tersedia di: <https://www.dccceew.gov.au/sites/default/files/documents/national-electric-vehicle-strategy.pdf> (Diakses: 1 Oktober 2023)

13 Electric Vehicle Council, State of Electric Vehicles July 2023. Tersedia di: https://electricvehiclecouncil.com.au/wp-content/uploads/2023/07/State-of-EVs_July-2023_.pdf (Diakses: 24 Oktober 2023)

Cara Perusahaan Australia Memanfaatkan Pertumbuhan Sektor Mobilitas Listrik

Dukungan terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan dapat tercapai melalui optimalisasi produksi dan biaya produksi, serta pemahaman yang jelas tentang pasar target dan pengalaman pelanggan akhir.



1 Ketahui Rantai Pasok, Pelanggan, dan Ke Mana Menjual

Pengenalan terkait pelanggan dan pasar target dapat membantu mengidentifikasi peluang sektor untuk berkembang dan meluas di luar Australia.

Wawasan Pelanggan

Melakukan riset pasar mendalam adalah langkah yang sangat penting untuk memahami preferensi, perilaku, dan harapan konsumen, baik di Australia maupun di pasar luar negeri. Pengetahuan ini berguna dalam menyesuaikan penawaran produk untuk memenuhi kebutuhan pasar dan segmen pelanggan yang spesifik.

Rantai pasok yang kuat penting dalam mencapai keberhasilan operasional pemanufakturan. Kenali pemasok, kualitas, dan Sumber daya produk.

Kolaborasi dengan Pemasok

Jalin kemitraan yang kuat dengan pemasok lokal di Indonesia. Hubungan kerja sama yang baik dan terpercaya dapat membantu dalam mendapatkan komponen-komponen penting di pasar yang semakin kompetitif, menjamin kualitas produk, dan mengurangi hambatan produksi.

Jelajahi Pasar Berkembang

Jelajahi pasar-pasar baru dan wilayah dengan tingkat adopsi mobilitas listrik yang tinggi. Pasar-pasar di Asia Tenggara, misalnya, menawarkan potensi besar untuk kendaraan mobilitas kecil. Kerja sama dengan mitra lokal yang terpercaya untuk menghadapi dinamika pasar yang beragam secara efektif.

Efisiensi Logistik

Optimalisasi jejaring logistik guna meminimalisir waktu pemrosesan dan mengurangi biaya. Pilih lokasi produksi yang berdekatan dengan fasilitas infrastruktur yang baik dalam rangka memudahkan ekspor.

2 Pahami Biaya Input

Memahami dan membandingkan biaya input adalah langkah penting untuk mendukung basis produksi yang efisien. Beberapa contoh yang perlu dipertimbangkan dalam hal ini meliputi:

Bahan Baku

- Memastikan ketersediaan dan biaya bahan-bahan penting, termasuk nikel dan kobalt yang digunakan dalam produksi baterai serta baja tahan karat.
- Bekerjasama dengan pemasok-pemasok Indonesia untuk memastikan rantai pasok lokal yang stabil, semaksimal mungkin, guna mengurangi ketergantungan pada penyedia luar negeri. Hal ini dapat memitigasi risiko ketersediaan bahan baku dan meningkatkan keberlanjutan produksi.

Biaya Pekerja

- Evaluasi lanskap tenaga kerja di Indonesia dan identifikasi produsen yang memiliki pengalaman di bidang otomotif atau kendaraan listrik (EV) serta tenaga kerja yang stabil.
- Lakukan uji coba kualitas dan buktikan sendiri. Tanpa otomatisasi, perakitan otomotif memerlukan tenaga kerja yang terpercaya dan cermat. Dengan memastikan kualitas dan stabilitas tenaga kerja, risiko dalam produksi kendaraan listrik di Indonesia dapat dimitigasi.

Biaya Energi

- Indonesia berkeinginan mencapai netralitas karbon (net zero) pada tahun 2060¹⁴, namun negara masih bergantung pada energi konvensional seperti batu bara (60% berasal dari batu bara¹⁵).
- Opsi untuk transisi ke energi terbarukan semakin diprioritaskan, dan teknologi serta ambisi untuk mendukung transisi tersebut telah ada, tetapi diperlukan lebih banyak reformasi untuk mendukung pemanfaatan yang lebih luas dan jangka panjang¹⁷.



Lanskap Australia

- Kekayaan Sumber daya mineral penting, biaya tenaga kerja yang kompetitif, dan kebijakan manufaktur yang menguntungkan menjadikan Indonesia sebagai tujuan menarik bagi bisnis Australia yang ingin mengembangkan sektor mobilitas listrik¹⁷.
- Upaya kolaboratif, penelitian pasar, dan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor biaya akan membantu perusahaan-perusahaan Australia berjaya dalam menjelajahi lanskap manufaktur mobilitas listrik yang terus berkembang di Indonesia.

14 Australian Prime Minister's Office, Joint Communique – Australia-Indonesia Annual Leaders' Meeting, 4 July 2023. Tersedia di: <https://www.pm.gov.au/media/joint-communique-australia-indonesia-annual-leaders-meeting> (Diakses: 30 September 2023)

15 International Energy Agency, Global EV Outlook 2023. Tersedia di: <https://www.iea.org/reports/global-ev-outlook-2023> (Diakses: 12 Oktober 2023)

16 *Idem*

17 Asialink Business, Manufacturing in Indonesia. Tersedia di: <https://asialinkbusiness.com.au/indonesia/business-practicalities-in-indonesia/manufacturing-in-indonesia?doNothing=1> (Diakses: 20 Oktober 2023)

Bisnis Australia yang berperan dalam inovasi sektor mobilitas listrik

Perusahaan-perusahaan Australia yang berinvestasi dan berinovasi di sektor mobilitas listrik seringkali mendapatkan dukungan pemerintah untuk memproduksi di dalam negeri. Namun, untuk para pemain baru yang menginginkan produksi yang hemat biaya dan berkelanjutan, melakukan produksi di luar negeri dapat menjadi alternatif komersial.

Kotak 3. Contoh Bisnis Australia yang Berkecimpung di Pasar Mobilitas Listrik

Kategori	Manufaktur Pengadaan			Manufaktur Australia		
		 Electric Forklifts and Equipment Electric Boats	 Electric Vehicle Conversions Electric All-terrain Vehicles (Quads/Side-by-sides)	 Electric Farming UTV (Side-by-Side) Electric Vans Electric Vehicle Conversions	 Electric Motorbikes Electric bike Electric Surfboards	 Electric bike Electric Scooters Electric bike
	 Electric Trains Electric Busses Electric Busses	 Electric Utility Vehicles (e.g. tow trucks, shuttles, etc.) Electric Ute's (Mining Ute)	 Electric Commercial Vehicles (e.g. trucks) Electric Ute's (Mining Ute) Electric Cars	 Electric motorcycles Electric Scooters	 Electric Skateboards	
	Transportasi Publik	Kendaraan Berat (Komersil)	Kendaraan Ringan (Pribadi)	Mikromobilitas		

Sumber: unver informasi dari situs perusahaan – lokasi manufaktur tergantung pada perubahan dan rincian manufaktur komprehensif, dan sebagian besarnya tidak tersedia untuk umum

Didukung oleh Pemerintah Australia

Pemahaman Inti

- Laju perkembangan Australia menuju elektrifikasi dalam sektor mobilitas didasari oleh tujuan Negara ini untuk mengurangi emisi sebesar 43 persen sebelum tahun 2030 dan mencapai netralitas karbon pada tahun 2050¹⁸. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan akan mobilitas listrik akan terus meningkat.
- ‘Kendaraan ringan’ dan ‘Mikromobilitas’ sangat umum di antara perusahaan kendaraan listrik Australia, sebagian besar di antaranya merupakan startup yang pemiliknya adalah orang pribadi.
- Startup mikromobilitas cenderung menjelajahi manufaktur di luar negeri di Indonesia karena umumnya mereka fokus pada profitabilitas dan kecepatan, yang dapat difasilitasi oleh manufaktur Indonesia.
- Pemanufakturan dalam negeri jarang terjadi di kalangan perusahaan mobilitas listrik Australia. Perusahaan yang melakukan upaya lokal untuk manufaktur umumnya menerima dukungan dari pemerintah, misalnya, Savic Motorcycles, yang menerima hibah sebesar \$1,83 juta pada tahun 2022 untuk meningkatkan operasi manufakturnya¹⁹.

18 Electric Vehicle Council, State of Electric Vehicles July 2023. Tersedia di: https://electricvehiclecouncil.com.au/wp-content/uploads/2023/07/State-of-EVs_July-2023_.pdf (Diakses: 24 Oktober 2023)

19 EV Brief, Australian EV startup Savic Motorcycles receives \$1.83 million grant ahead of late-2022 customer deliveries. Tersedia di: <https://evbrief.com/ev-news-brief1/australian-ev-startup-savic-motorcycles-receives-183-million-grant-ahead-of-late-2022-customer-deliveries> (Diakses: 7 Oktober 2023)

Bab 3

Mengapa Indonesia?



Mengapa Indonesia?

Ringkasan Keunggulan Kompetitif

Manufaktur di Indonesia dapat menawarkan biaya yang efisien dan skalabilitas yang sulit untuk disaingi di Australia dalam kondisi saat ini. Keunggulan kompetitif yang ditawarkan produsen Indonesia diuraikan di bawah ini dan akan diperjelas dalam halaman selanjutnya.

01

Daya Saing Harga dan Kapabilitas

- Indonesia dapat menjadi pusat manufaktur yang sudah mapan dan berpengalaman dengan biaya yang efisien untuk bisnis Australia.
- Hal ini membantu mengatasi hambatan keuangan bagi startup Australia dan membantu bisnis untuk meningkatkan produksi dalam sektor mobilitas listrik.

02

Kemudahan Aksesibilitas

- Proksimitas strategis Indonesia dengan Australia memberikan keuntungan berharga bagi bisnis Australia. Kemudahan akses ke bahan baku kritis, pasar regional, dan rantai pasok yang tangguh merupakan contoh keuntungannya.
- Indonesia merupakan tujuan yang diinginkan sebagai pusat manufaktur. Negara ini dapat menawarkan solusi manufaktur alternatif yang tidak terhalang oleh ketegangan geopolitik dan akses mudah ke bahan baku penting untuk produksi kendaraan listrik.

03

Perluasan Pasar dan Pengembangan Infrastruktur

- Indonesia sedang berupaya menjadi salah satu ekonomi terbesar di dunia pada tahun 2030, dan mengusung sektor manufaktur sebagai sektor unggulan²⁰.
- Indonesia adalah salah satu pusat 2 manufaktur yang berkembang paling cepat di dunia²¹ dan memiliki banyak pengalaman dalam sektor otomotif (produksi untuk Toyota, Nissan, Hyundai, dll). Indonesia juga semakin bersaing dengan Thailand untuk menjadi “Detroit Asia”.

04

Dukungan Pemerintah untuk Produksi Mobilitas Listrik

- Indonesia secara aktif meningkatkan kapasitas manufaktur yang sudah ada melalui kebijakan pemerintah, investasi dalam pendidikan dan pelatihan, serta insentif regulasi dari sisi pasokan.
- IA-CEPA dan ASEAN FTA mendorong sekaligus mendukung kerja sama antara bisnis Australia dan Indonesia²².



20 Business HSBC, Indonesia: a rising global economy that's open for business. Tersedia di: <https://www.business.hsbc.com/en-gb/insights/growing-my-business/indonesia-a-rising-global-economy-thats-open-for-business#:~:text=It%20is%20projected%20to%20become%20one%20of%20the,to%20attract%20more%20multinationals%20to%20the%20country.%2011> (Diakses: 24 Oktober 2023)

21 Macro Trends, Manufacturing Output 1983-2023. Tersedia di: <https://www.macrotrends.net/countries/IDN/indonesia/manufacturing-output> (Diakses: 12 Oktober 2023)

22 Australian Government Department of Foreign Affairs and Trade, Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement: Outcomes. Tersedia di: <https://www.dfat.gov.au/trade/agreements/not-yet-in-force/iacepa/ia-cepa-key-outcomes-for-australia> (Diakses: 1 Oktober 2023)

Daya Saing Harga dan Kapabilitas



Indonesia menawarkan pusat manufaktur yang sudah mapan dan berpengalaman serta hemat biaya kepada bisnis Australia. Hal ini membantu mengurangi hambatan finansial bagi startup Australia yang ingin memasuki sektor mobilitas listrik, sekaligus membantu bisnis untuk meningkatkan produksi dalam sektor tersebut.

Indonesia menyediakan pusat manufaktur yang murah dan efisien bagi bisnis Australia di sektor mobilitas listrik:

Daya Saing Harga



Biaya Tenaga Kerja yang Rendah

- Indonesia menawarkan biaya tenaga kerja terendah di Asia Tenggara (AUD 296 per bulan)²³.
- Tenaga kerja yang hemat biaya membuat bisnis Australia dapat memproduksi komponen dan kendaraan listrik secara lebih kompetitif.



Biaya Energi Rendah

- Biaya listrik di Indonesia jauh di bawah rata-rata biaya global dan merupakan yang terendah ke-8 di dunia berdasarkan sebuah studi yang melibatkan 100 negara. Biaya per kWh di Indonesia adalah USD 0,09 dolar dibanding biaya di Australia sebesar USD 0,21²⁴.
- Biaya energi yang relatif rendah ini membantu dalam menciptakan lingkungan yang kompetitif dari segi biaya untuk produksi kendaraan mobilitas listrik.



Peringkat Daya Saing Global yang Tangguh

- Peringkat daya saing global Indonesia pada tahun 2023 adalah 34 dari 635 (indeks ini mempertimbangkan 336 poin data dalam kategori-kategori berikut: Kinerja Ekonomi, Efisiensi Pemerintah, Efisiensi Bisnis, Infrastruktur)²⁵.
- Peringkat ini mengalami peningkatan yang signifikan dari peringkat tahun 2022 yang berada di urutan ke-44. Ini menunjukkan bahwa lanskap pasar untuk sektor manufaktur terus berkembang secara cepat²⁶.

23 Trading Economics, Australia Average Weekly Wages in Manufacturing. Tersedia di: <https://tradingeconomics.com/australia/wages-in-manufacturing> (Diakses: 1 Oktober 2023)

24 *Idem*

25 International Institute for Management Development, IMD World Competitiveness Booklet 2023. Tersedia di: https://www.imd.org/wp-content/uploads/2023/06/WCY_Booklet_2023-FINAL.pdf (Diakses: 12 Oktober 2023)

26 *Idem*

Kapabilitas (Efisiensi dan Skala)



Angkatan Kerja Sektor Manufaktur yang Besar dan Bertumbuh

- Indonesia memiliki populasi sekitar 278 juta orang dengan rata-rata usia sekitar 31,1 tahun dan diproyeksikan akan menjadi Negara dengan populasi terbesar kelima di dunia pada tahun 2030²⁷.
- Pertumbuhan angkatan kerja di Indonesia memberikan peluang bagi bisnis Australia untuk mengakses tenaga kerja yang berpengalaman, terutama dalam sektor manufaktur yang memiliki angkatan kerja terbesar ketiga di Indonesia dengan jumlah sekitar 25 juta pekerja²⁸.



Daya Saing Efisiensi Bisnis yang Kuat

- Pada tahun 2023, indeks efisiensi bisnis Indonesia berada di peringkat ke-20 dari 63 negara. Ini merupakan peningkatan besar dibandingkan dengan peringkat di tahun 2022 yang berada di peringkat ke-31²⁹.
- Faktor utama dalam peringkat ini adalah pasar tenaga kerja Indonesia yang mempertimbangkan gaji dan pertumbuhan (menempati peringkat pertama di dunia), “sikap dan nilai” di Indonesia (menempati peringkat ke-12), serta praktik manajemen (menempati peringkat ke-15)³⁰.



Kapasitas Peningkatan Produksi yang Kuat

- Indonesia memiliki kemampuan dan kapasitas untuk meningkatkan produksi dengan biaya yang kompetitif guna memenuhi permintaan pasar yang terus tumbuh.
- Hal ini terbukti dengan investasi sebesar USD 1,1 miliar yang dikururkan oleh Hyundai untuk meningkatkan lini produksi kendaraan listrik (EV) mereka di Indonesia. Hyundai memanfaatkan insentif pajak nilai tambah lokal dan pembebasan pajak mewah yang berlaku di Indonesia³¹.

27 World Population Review, Indonesia Population 2023. Tersedia di: <https://worldpopulationreview.com/countries/indonesia-population> (Diakses: 12 Agustus 2023)

28 Asialink Business, Manufacturing in Indonesia. Tersedia di: <https://asialinkbusiness.com.au/indonesia/business-practicalities-in-indonesia/manufacturing-in-indonesia?doNothing=1> (Diakses: 20 Oktober 2023)

29 International Institute for Management Development, IMD World Competitiveness Booklet 2023. Tersedia di: https://www.imd.org/wp-content/uploads/2023/06/WCY_Booklet_2023-FINAL.pdf (Diakses: 12 Oktober 2023)

30 *Idem*

31 Hye-jin, B. (2023), [Exclusive] Hyundai to ramp up EV production in Indonesia, Korea Herald. Tersedia di: <https://www.koreaherald.com/view.php?ud=20230725000706> (Diakses: 24 Oktober 2023)



Kemudahan Aksesibilitas

Dalam konteks di mana beberapa negara di kawasan memiliki kemampuan manufaktur yang sudah mapan, sulit untuk menentukan mana negara yang paling menguntungkan. Keuntungan yang diberikan Indonesia mencakup akses ke bahan mineral penting untuk produksi kendaraan listrik (EV), kedekatan geografis dengan Australia, termasuk zona waktu yang serupa. Ini menciptakan kemudahan akses dan berbisnis yang lebih menguntungkan dibandingkan beberapa negara Asia Tenggara lainnya.

Kedekatan strategis Indonesia dengan Australia memberikan banyak peluang dan keunggulan yang dapat dimanfaatkan oleh bisnis Australia melalui kolaborasi dalam manufaktur mobilitas listrik.



Akses ke Bahan Baku

- Cadangan nikel Indonesia menyumbang sekitar 22 persen dari cadangan global, dan Indonesia juga memimpin dalam produksi kobalt; keduanya merupakan mineral penting untuk produksi baterai kendaraan listrik (EV)³².
- Dengan upaya terbaru Pemerintah Indonesia untuk menghentikan ekspor mineral penting, menjalin kemitraan yang terpercaya dengan perusahaan-perusahaan lokal dapat mendukung pasokan yang lebih stabil atas komoditas yang akan menjadi komoditas yang semakin kompetitif.



Ketangguhan Rantai Pasok/Mendiversifikasi Risiko

- Menggunakan fasilitas produksi di Indonesia memungkinkan bisnis Australia untuk mendiversifikasi lokasi produksi tunggal yang mungkin dimiliki saat ini atau memutuskan untuk memproduksi komponen-komponen tertentu di tempat lain.
- Di tengah tantangan geopolitik, melakukan diversifikasi di luar pusat produksi tradisional dapat mengarah pada mitigasi terhadap risiko konsentrasi yang terkait dengan offshoring atau nearshoring produksi di satu lokasi saja.



Indeks Kemudahan Berusaha

- Indonesia menempati peringkat ke-9 di dunia dari 25 Negara di Asia Timur & Pasifik³³.
- Indeks ini didasarkan pada 10 nilai yang menganalisis potensi kesulitan seperti; pajak, kontrak, izin, registrasi, dan lainnya.



Kedekatan Geografis Dengan Australia

- Biaya transportasi yang lebih rendah dan waktu transit yang lebih singkat untuk komponen dan produk mobilitas listrik yang diproduksi secara lokal.
- Rantai pasok yang lebih pendek dapat menghasilkan respon yang lebih cepat terhadap permintaan pasar dan koordinasi antara pemasok, fasilitas, dan pelabuhan.



Akses ke Pasar Asia dan Oseania

- Dekat ke pasar regional melalui jalur Samudera Hindia dan Pasifik, serta Laut Cina Selatan, menjadikan Indonesia gerbang penting ke pasar yang lebih besar.

32 Medina, A.F. (2023). Unleashing Nickel's Potential: Indonesia's Journey to Global Prominence, ASEAN Briefing. Tersedia di: <https://www.aseanbriefing.com/news/unleashing-nickels-potential-indonesias-journey-to-global-prominence/> (Diakses: 1 Oktober 2023)

33 World Bank, Ease of Doing Business rankings. Tersedia di: <https://archive.doingbusiness.org/en/rankings> (Diakses: 2 September 2023)

Perluasan Pasar dan Pengembangan Infrastruktur

Indonesia berupaya menjadi salah satu ekonomi terbesar di dunia pada tahun 2030 dan diharapkan menjadi ekonomi terbesar keempat pada tahun 2050, dengan sektor manufaktur sebagai pendorongnya³⁴.

Ukuran Pasar Manufaktur yang Besar dan Terus Berkembang



Kontribusi Manufaktur terhadap PDB

18.3%

dari PDB Indonesia berasal dari sektor manufaktur sehingga menjadikan sektor ini memiliki kontribusi tertinggi terhadap PDB dalam perekonomian.³⁵



Kemanfaatan Manufaktur Mobilitas Listrik

Ke-3 Transportasi

Ke-4 Logam & Elektronik



Pertumbuhan PDB Riil

5.1%

Pertumbuhan Tahun ke Tahun Rata-rata tahunan: 1994 – 2022³⁶

Pertumbuhan ekonomi Indonesia, sebagian besar, didorong oleh lonjakan investasi asing (43 miliar dolar AS pada tahun 2022, meningkat 44% dari tahun 2021³⁷). Ini mencerminkan kehadiran perusahaan dan organisasi multinasional yang semakin berkembang, dari yang berukuran menengah yang telah melihat peluang melakukan diversifikasi dari pusat-pusat manufaktur tradisional.

Peringkat Manufaktur Global yang Tinggi



Peringkat Manufaktur Global

Pusat manufaktur terbesar

Ke-10 di dunia³⁸



Peringkat Manufaktur Global

4 dari 10 teratas

(pertumbuhan sebesar 17% dari tahun 2018 hingga 2022)³⁹.



Prevalensi Manufaktur Otomotif

1.34 juta

Indonesia adalah pasar otomotif terbesar ke-17 di dunia.

Indonesia adalah salah satu pusat manufaktur otomotif dengan perkembangan tercepat di dunia yang dipercaya perusahaan-perusahaan asal luar negeri seperti, Toyota, Hyundai, dan Nissan. Serta perusahaan lainnya yang tertarik oleh kebijakan Pemerintah Indonesia.

Infrastruktur Manufaktur yang Mapan



Investasi dalam infrastruktur (\$)

USD 429.7 miliar

untuk investasi infrastruktur (2020 – 2024)⁴⁰



Pertumbuhan Investasi Infrastruktur

20%

peningkatan investasi infrastruktur dari 2015 hingga 2019 (sebesar USD 359,2 miliar)⁴¹



Subsidi Peningkatan Kapasitas Manufaktur

hingga 300%

Pengurangan pajak penghasilan bruto atas biaya yang dikeluarkan dalam penelitian dan pengembangan⁴².

Sektor manufaktur Indonesia yang berkembang pesat mencatatkan produksi sebesar USD 241 miliar pada tahun 2022⁴³. Hal ini didorong oleh dukungan aktif Pemerintah Indonesia pada investasi terkait infrastruktur dan untuk Industri 4.0 hingga tahun 2030⁴⁴.

34 Business HSBC, Indonesia: a rising global economy that's open for business. Tersedia di: <https://www.business.hsbc.com/en-gb/insights/growing-my-business/indonesia-a-rising-global-economy-thats-open-for-business#:~:text=It%20is%20projected%20to%20become%20one%20of%20the,to%20attract%20more%20multinationals%20to%20the%20country.%2011> (Diakses: 24 Oktober 2023)

35 Statista, Manufacturing sector in Indonesia - statistics & facts. Tersedia di: <https://www.statista.com/topics/9307/manufacturing-industry-in-indonesia/#topicOverview> (Diakses: 24 Oktober 2023)

36 CEIC Data, Global Economic Data, Indicators, Charts & Forecasts. Tersedia di: <https://www.ceicdata.com/en> (Diakses: 24 Oktober 2023)

37 Medina, A.F. (2019), Indonesia's New Tax Incentives: What it Means for Investors, ASEAN Briefing. Tersedia di: <https://www.aseanbriefing.com/news/indonesias-new-tax-incentives/> (Diakses: 30 September 2023)

38 Macro Trends, Manufacturing Output by Country. Tersedia di: <https://www.macrotrends.net/countries/ranking/manufacturing-output> (Diakses: 1 Oktober 2023)

39 *Idem*

40 Mordor Intelligence, Infrastructure Sector in Indonesia. Tersedia di: <https://www.mordorintelligence.com/industry-reports/infrastructure-sector-in-indonesia> (Diakses: 1 Oktober 2023)

41 *Idem*

42 Medina, A.F. (2019), Indonesia's New Tax Incentives: What it Means for Investors, ASEAN Briefing. Tersedia di: <https://www.aseanbriefing.com/news/indonesias-new-tax-incentives/> (Diakses: 30 September 2023)

43 Macro Trends, Manufacturing Output by Country. Tersedia di: <https://www.macrotrends.net/countries/ranking/manufacturing-output> (Diakses: 1 Oktober 2023)

44 GovDelivery – Indonesia 4.0 Objectives, Indonesia 4.0: Advanced Manufacturing Opportunities. Tersedia di: https://content.govdelivery.com/attachments/USITATRADE/2022/04/06/file_attachments/2125144/Market%20Intelligence_Indonesia%204.0%20-%20Advanced%20Manufacturing%20Opportunities.pdf (Diakses: 10 Oktober 2023)

Dukungan Pemerintah untuk Produksi Mobilitas Listrik

Indonesia sedang membangun kemampuan manufakturnya saat ini melalui kebijakan, dukungan pajak dan regulasi dari sisi pasokan, serta perjanjian perdagangan. Ini menjadikan Indonesia semakin menarik bagi perusahaan yang ingin memproduksi dalam sektor mobilitas listrik.

Sasaran Pemerintah Indonesia



Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015 - 2035⁴⁵

Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Indonesia (2015-2035) bertujuan untuk menyusun peraturan dalam rangka menarik investasi swasta, membangun infrastruktur di dalam dan antara wilayah, serta mendorong inovasi.



Mendorong Produksi Mobilitas Listrik⁴⁶

- Pemerintah Indonesia telah memperkenalkan kebijakan-kebijakan untuk mendorong produksi kendaraan listrik di dalam negeri.
- Inisiatif-inisiatif seperti, insentif pajak, dukungan penelitian dan pengembangan, serta penyederhanaan peraturan bertujuan untuk menarik investasi asing dan memudahkan produksi kendaraan listrik.



Komitmen Indonesia terhadap Pertumbuhan dan *Upskilling* Berkelanjutan⁴⁷

- Indonesia aktif mengejar tujuan teknologi Industri 4.0, dengan inisiatif-inisiatif seperti Pusat Industri Digital 4.0 (PIDI 4.0) untuk membangun kemampuan teknologi dan organisasi⁴⁸.
- Pada saat yang sama, Indonesia berkomitmen untuk mencapai emisi netral pada tahun 2060, dengan fokus pada elektrifikasi sektor mobilitas dan transisi ke energi terbarukan⁴⁹.



45 Indonesian Ministry of Industry, Manufacturing Overview. Tersedia di: <https://business-indonesia.org/submanufacturing#:~:text=As%20of%20the%20third%20quarter,to%20the%20Ministry%20of%20Industry> (Diakses: 1 Oktober 2023)

46 Medina, A.F. (2019), Indonesia's New Tax Incentives: What it Means for Investors, ASEAN Briefing. Tersedia di: <https://www.aseanbriefing.com/news/indonesias-new-tax-incentives/> (Diakses: 30 September 2023)

47 In Corp Indonesia 2023, Indonesia Company Tax Rate: Calculate Personal & Corporate Tax. Tersedia di: <https://www.cekindo.com/blog/indonesia-company-tax-rate> (Diakses: 1 Oktober 2023) and Australian Prime Minister's Office, Joint Communiqué – Australia-Indonesia Annual Leaders' Meeting, 4 July 2023. Tersedia di: <https://www.pm.gov.au/media/joint-communique-australia-indonesia-annual-leaders-meeting> (Diakses: 30 September 2023)

48 *Idem*

49 *Idem*

Insentif bagi produsen Indonesia telah diberikan untuk merangsang produksi dalam sektor mobilitas listrik⁵⁰

Inisiatif Sisi Penawaran

Pajak korporat & tunjangan pajak

- Pembebasan/pengurangan pajak korporat selama 5-20 tahun berlaku pada nilai investasi mulai dari USD 7,2 juta hingga USD 2,1 miliar.
- Pembebasan ini mencakup hingga 30% dari nilai investasi yang dihitung berdasarkan penilaian aset tetap yang berwujud + pengurangan pajak pendapatan korporat sebesar 5% per tahun, selama 6 tahun (total 30%).

Pembebasan bea masuk untuk permesinan

- Pembebasan dari bea masuk untuk barang modal (mesin) yang diimpor selama 2 tahun.
- Pembebasan dari bea masuk untuk barang dan bahan baku yang diimpor selama 2 tahun selama masa produksi awal (atau 4 tahun jika mesin yang diproduksi secara lokal mencapai setidaknya 30% dari total nilai).

Peningkatan kapasitas

- Pemotongan pajak penghasilan bruto hingga 300% dari biaya yang dikeluarkan untuk penelitian dan pengembangan (litbang) serta 200% dari dana yang dihabiskan untuk pelatihan vokasi.
- Pengurangan penghasilan bersih sebesar 60% dari modal yang diinvestasikan untuk aset tetap dalam industri padat karya.

Perjanjian Dagang antara Indonesia dan Australia⁵¹

IA-CEPA | Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia

- IA-CEPA adalah perjanjian perdagangan bilateral antara Indonesia dan Australia.
- Perjanjian ini memberikan keuntungan bagi perusahaan-perusahaan Australia seperti, penurunan tarif dan akses pasar yang lebih baik di Indonesia. Ini dapat meningkatkan daya tarik Indonesia sebagai pusat manufaktur bagi bisnis mobilitas listrik Australia.

AANZFTA | Perjanjian Perdagangan Bebas antara ASEAN-Australia-Selandia Baru

- AANZFTA adalah perjanjian perdagangan regional antara Australia, Selandia Baru, dan negara-negara anggota ASEAN seperti Indonesia.
- Perjanjian ini memberikan akses yang lebih baik ke pasar ASEAN kepada perusahaan-perusahaan Australia, mengurangi hambatan perdagangan, dan memfasilitasi masuk pasar secara lebih mudah bagi bisnis Australia yang ingin bekerja sama dengan produsen mobilitas listrik Indonesia.

50 Medina, A.F. (2019), Indonesia's New Tax Incentives: What it Means for Investors, ASEAN Briefing. Tersedia di: <https://www.aseanbriefing.com/news/indonesias-new-tax-incentives/> (Diakses: 30 September 2023) and In Corp Indonesia 2023, Indonesia Company Tax Rate: Calculate Personal & Corporate Tax. Tersedia di: <https://www.cekindo.com/blog/indonesia-company-tax-rate> (Diakses: 1 Oktober 2023)

51 Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Australia, Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement: Outcomes. Tersedia di: <https://www.dfat.gov.au/trade/agreements/not-yet-in-force/ia-cep/ia-cep-key-outcomes-for-australia> (Diakses: 1 Oktober 2023)

Analisis Perbandingan

Indonesia menjadi pilihan utama untuk solusi manufaktur luar negeri, melampaui negara-negara tetangga seperti, Thailand dan Vietnam. Ini utamanya disebabkan oleh lokasi Indonesia yang berdekatan dengan Australia dan jalur pengiriman utama, daya saing biaya, serta kemampuan manufakturnya.

Figur 3.1 Analisis Perbandingan Kemampuan Manufaktur di Asia Tenggara

	 Indonesia	 Thailand	 Vietnam
Upah rata-rata manufaktur (Trading Economics)	 Upah Bulanan Rata-Rata Manufaktur 2023: AUD 296 (biaya tenaga kerja terendah di Asia Tenggara)	Unit yang diproduksi tahun 2022: AUD 617,12	Upah Bulanan Rata-Rata Manufaktur 2023: AUD 497,50
Ukuran sektor manufaktur (Macro Trends)	 Ukuran Sektor Manufaktur 2022: USD 241,87 miliar	Ukuran Sektor Manufaktur 2022: USD 133,86 miliar	Ukuran Sektor Manufaktur 2022: USD 101,22 miliar
Pertumbuhan PDB Riil (CEIC Data)	 Pertumbuhan PDB Riil Rata-Rata (1994 – 2022): 5.1%	Pertumbuhan PDB Riil Rata-Rata (1994 – 2023): 3.8%	Pertumbuhan PDB Riil Rata-Rata (2010 – 2023): 3.0%
*Purchasing Managers Index (PMI) (Trading Economics)	 Kondisi Perekonomian/Tren Sektor Manufaktur (2023): Peringkat global: 9	Kondisi Perekonomian/Tren Sektor Manufaktur (2023): Peringkat global: 34	Kondisi Perekonomian/Tren Sektor Manufaktur (2023): Peringkat global: 22
**Indeks Kebebasan Ekonomi (Heritage.org)	 Indeks Kebebasan Ekonomi 2023: Peringkat global: 60 dari 176	Indeks Kebebasan Ekonomi 2023: Peringkat global: 80 dari 176	Indeks Kebebasan Ekonomi 2023: Peringkat global: 72 dari 176
Jumlah produksi kendaraan bermotor (CEIC Data)	Unit yang diproduksi tahun 2022: 1,470,146 unit	 Unit yang diproduksi tahun 2022: 1,883,515 unit	Unit yang diproduksi tahun 2022: 232,410 unit

Catatan:

*Purchasing Manager Index (PMI) Manufaktur mengukur tingkat aktivitas manajer pembelian dalam sektor manufaktur dan dapat digunakan untuk menyimpulkan arah tren ekonomi dalam sektor manufaktur. PMI didasarkan pada lima area survei utama: (1) pesanan baru (2) tingkat persediaan (3) produksi (4) pengiriman dari pemasok (5) tenaga kerja.

**Indeks Kebebasan Ekonomi didasarkan pada 12 faktor kuantitatif dan kualitatif yang dikelompokkan ke dalam empat kategori kebebasan ekonomi: (1) Hukum: hak milik, integritas pemerintah, efektivitas yudisial (2) Ukuran Pemerintah: pengeluaran pemerintah, beban pajak, kesehatan fiskal (3) Efisiensi Regulasi: kebebasan berusaha, kebebasan tenaga kerja, kebebasan moneter (4) Pasar Terbuka: kebebasan perdagangan, kebebasan investasi, kebebasan keuangan.

Bab 4

Peluang bagi Dunia Usaha Australia



Prototipe Perusahaan Rintisan (Startup)

Produsen-produsen Indonesia dapat membantu perusahaan rintisan Australia dengan modal minimal untuk menguji inovasi produk baru mereka.

Ringkasan Peluang

Perusahaan rintisan Australia di sektor mobilitas listrik dapat bekerja sama dengan produsen Indonesia untuk mengembangkan prototipe kendaraan listrik dalam jumlah kecil untuk pengujian pasar lebih lanjut atau komponen-komponen khusus. Ini dapat menjadi pilihan yang lebih hemat biaya ketika produk masih dalam tahap pengujian dan penyempurnaan, serta memungkinkan pengujian awal terhadap kualitas *output*.

Skenario Potensial (Ilustrasi)

Skenario

Sebuah *startup* Australia ingin mengembangkan papan seluncur listrik canggih berkinerja tinggi, namun mereka dihadapkan pada biaya pembuatan prototipe yang tinggi di Australia. Untuk mengatasi tantangan ini, mereka bermitra dengan sebuah perusahaan manufaktur Indonesia yang dikenal atas keahliannya dalam memproduksi dan merakit komponen mobilitas listrik. Kolaborasi ini memungkinkan mereka untuk membuat prototipe dan memproduksi sistem penggerak unik papan seluncur listrik secara lebih hemat, mengurangi biaya pengembangan dan mempercepat waktu peluncuran produk ke pasar.

Pertimbangan Utama

- Evaluasi dan penegasan perbandingan biaya manufaktur.
- Perlindungan kekayaan intelektual dan perjanjian.
- Penetapan prosedur kontrol kualitas dan proses selama fase pembuatan prototipe.
- Penegasan persyaratan regulasi untuk impor prototipe.
- Sumber komponen dan manajemen rantai pasok dari awal hingga akhir.
- Pengembangan saluran komunikasi dan perjanjian kontraktual.
- Evaluasi kemampuan pemasok lokal.



Peluang Hasil Potensial

Usaha rintisan dan pengusahanya seringkali berada di tahap awal perjalanan komersial mereka, oleh karena itu **biaya dan kecepatan masuk ke pasar** menjadi salah satu hal paling penting bagi jenis bisnis ini.

Mengolah dan menyempurnakan prototipe

Alternatif Terjangkau:

Manufaktur di Indonesia menyediakan platform hemat biaya bagi usaha rintisan Australia untuk menguji dan menyempurnakan komponen mobilitas listrik inovatif mereka, termasuk baterai dan motor.

Meluncurkan produk ke pasar secara lebih cepat

Pengembangan Produk Cepat:

Pengetahuan manufaktur otomotif di Indonesia dapat membantu usaha rintisan mempercepat siklus pengembangan produk mereka.

Tenaga Kerja Berpengalaman

Akses ke Tenaga Kerja Berpengalaman:

Indonesia memiliki sejumlah pekerja berpengalaman di bidang manufaktur otomotif dan elektronik.

Manufaktur Komponen Bagian

Pembuatan komponen-komponen kendaraan mobilitas listrik semakin menjadi fokus utama bagi Indonesia. Ini didukung dengan insentif pajak yang signifikan untuk perusahaan multinasional yang menggunakan lebih dari 40 persen konten lokal Indonesia untuk produksi kendaraannya.

Ringkasan Peluang

Perusahaan-perusahaan Australia dapat bekerjasama dengan pemasok-pemasok Indonesia untuk memproduksi bagian-bagian komponen tertentu; misalnya, bermitra dengan perusahaan-perusahaan lokal Indonesia untuk memproduksi baterai, transmisi, motor, dan komponen lainnya untuk kendaraan listrik.

Skenario Potensial (Ilustrasi)

Skenario

Sebuah perusahaan kendaraan listrik Australia ingin mengoptimalkan biaya produksi mereka sambil tetap menjaga standar kualitas yang tinggi. Mereka bermitra dengan produsen baterai Indonesia yang dikenal karena tenaga kerjanya yang efisien biaya. Kolaborasi ini memungkinkan perusahaan Australia tersebut untuk melakukan manufaktur baterai di luar negeri, yang dapat memberi keuntungan berupa, penurunan biaya, akses ke komponen penting yang dapat diandalkan, dan peningkatan efisiensi operasional.

Pertimbangan Utama

- Pemilihan mitra dan uji tuntas/tinjauan (*due diligence*).
- Perlindungan kekayaan intelektual.
- Kontrol kualitas dan kepatuhan regulasi.
- Logistik rantai pasok dan waktu pemrosesan.
- Perjanjian komunikasi dan kerja sama.
- Kapasitas produksi dan skalabilitas.
- Analisis manfaat biaya dari *outsourcing*.

Peluang Hasil Potensial

Bisnis yang mencari manufaktur komponen bagian mungkin paling menghargai **kustomisasi, kualitas, dan nilai** ketika mempertimbangkan kemitraan manufaktur.

Efisiensi Biaya dan Keahlian Tenaga Kerja

- **Efisiensi Biaya:** Manufaktur di Indonesia menawarkan keuntungan biaya, terutama dalam hal biaya tenaga kerja, yang merupakan komponen penting dalam biaya produksi secara keseluruhan dan seringkali menjadi hambatan untuk meningkatkan produksi di Australia.
- **Tenaga Kerja Berpengalaman:** Indonesia memiliki tenaga kerja manufaktur berpengalaman, terutama di Jakarta, wilayah Jawa Barat dan beberapa.

Akses ke Bahan Baku

Akses ke Bahan Baku:

Indonesia kaya akan bahan baku penting seperti, nikel dan kobalt. Dengan pembatasan ekspor terbaru pada bahan baku tersebut, kolaborasi dengan pengolah atau produsen lokal dapat mengamankan pasokan dengan lebih baik.

Fleksibilitas Kustomisasi

Kustomisasi: Pemasok Indonesia dapat menyesuaikan proses produksi dalam rangka memenuhi kebutuhan desain dan kustomisasi yang spesifik, dan menawarkan fleksibilitas untuk pembuatan komponen. Di Australia, volume produksi kecil dapat menjadi cukup mahal karena biaya konfigurasi sistem otomatisasi/robotika dan tenaga kerja.

Peningkatan Produksi

Indonesia dapat membantu perusahaan-perusahaan Australia untuk meningkatkan produksi mereka ketika permintaan untuk produksi kendaraan listrik meningkat.

Ringkasan Peluang

Sebuah perusahaan Australia yang berkembang ingin meningkatkan produksinya dari 50 menjadi 100 unit. Kapasitas manufaktur yang besar di Indonesia dapat mendukung solusi peningkatan produksi yang lebih hemat biaya dibandingkan dengan Australia.

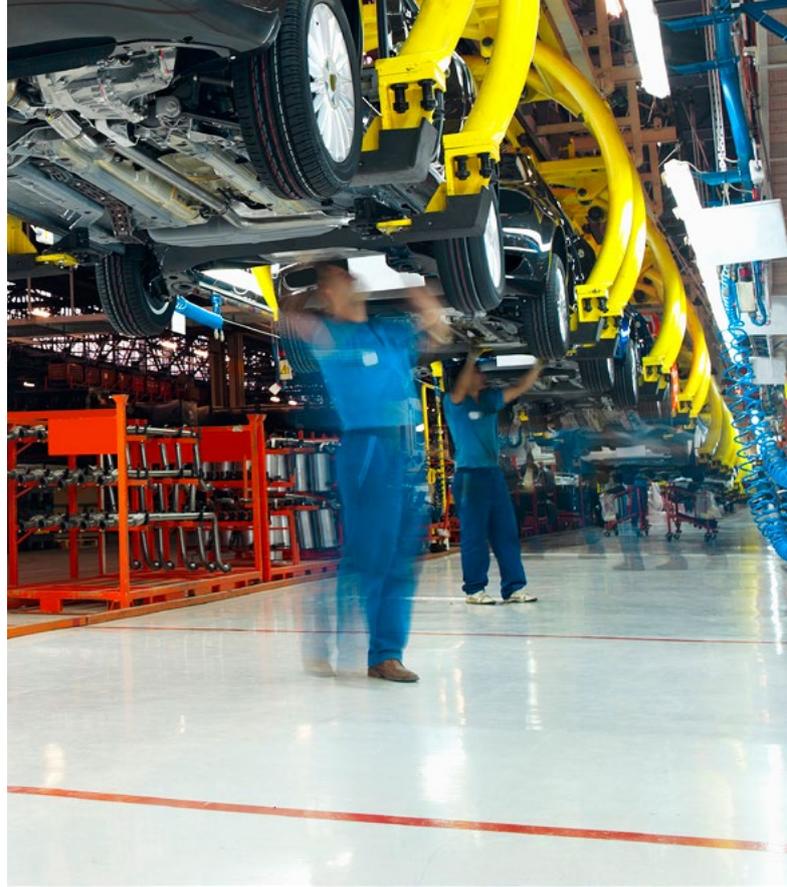
Skenario Potensial (Ilustrasi)

Skenario

Sebuah perusahaan kendaraan ATV *all-terrain* Australia mengalami peningkatan permintaan baik di pasar domestik maupun pasar ekspor. Untuk memenuhi permintaan ini dengan biaya yang lebih rendah, mereka bekerja sama dengan sebuah bisnis manufaktur Indonesia. Kerjasama ini memungkinkan perusahaan Australia untuk meningkatkan produksi dari 50 menjadi 100 unit dalam jangka waktu yang lebih singkat dan dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan mencoba peluang yang sama di Australia.

Pertimbangan Utama

- Keahlian Lokal: menilai pengalaman mitra dalam manufaktur ATV.
- Kustomisasi: kemampuan untuk menyesuaikan desain ATV.
- Logistik: akses ke pelabuhan laut untuk strategi distribusi yang efisien.
- Kepatuhan: memenuhi standar Australia, aturan desain, dan persyaratan perundang-undangan.
- Analisis Biaya: mengevaluasi implikasi keuangan dari peningkatan skala.



Peluang Hasil Potensial

Bisnis yang ingin meningkatkan produksi cenderung mempertimbangkan kecepatan, kualitas, dan kemudahan berusaha dibandingkan dengan manufaktur di dalam negeri atau pusat manufaktur alternatif.

Peningkatan dengan biaya efisien

Keekonomian Skala:

Seperti dalam sebagian besar manufaktur, skala biasanya mengarah pada penurunan biaya karena adanya kemungkinan volume untuk produksi massal komponen yang sama atau produksi yang lebih efisien dari produk tersebut.

Tenaga Kerja Berpengalaman

Akses terhadap Tenaga Kerja Berpengalaman:

Indonesia memiliki ketersediaan pekerja berpengalaman dalam manufaktur otomotif dan elektronik.

Linimasa Produksi yang Fleksibel

Siklus Produksi yang Disesuaikan:

Produsen di Indonesia mungkin dapat menawarkan jadwal produksi yang disesuaikan dengan kebutuhan produksi dan pengiriman tertentu.



Bab 5

Strategi Masuk Pasar

Strategi Masuk Pasar

Strategi-strategi masuk pasar berikut masing-masing memiliki keunggulan dan tantangan yang unik. Pilihan tergantung pada faktor-faktor seperti, toleransi risiko, Sumber yang tersedia, dan tujuan bisnis jangka panjang.

	Opsi 1 Merekrut Subkontraktor⁵²	Opsi 2 Kemitraan / Joint Venture⁵³	Opsi 3 Perusahaan sepenuhnya Milik Asing⁵⁴
 Penjelasan	Menggandeng produsen Indonesia untuk mengalihdayakan peran-peran manufaktur tertentu.	Bermitra dengan badan lokal yang mungkin sudah mendirikan pabrik, memiliki peralatan dan staf.	Mendirikan badan usaha baru di Indonesia.
 Pro	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi yang efisien dari segi biaya dan fleksibel 2. Menghindari kebutuhan investasi modal yang signifikan 3. Fokus pada kompetensi inti 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses ke fasilitas dan tenaga kerja yang sudah baik 2. Berbagi biaya dan risiko 3. Pengetahuan tentang dinamika pasar lokal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendali penuh atas operasi dan pengambilan keputusan 2. Tidak perlu berbagi keuntungan dengan mitra lokal 3. Fleksibilitas dalam menentukan arah bisnis
 Tantangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrol kualitas dan kehandalan pihak subkontraktor 2. Menjamin perlindungan kekayaan intelektual 3. Mengelola berbagai hubungan dengan pemasok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari mitra lokal yang sesuai dan dapat diandalkan 2. Membagi kendali dan pengambilan keputusan 3. Potensi perbedaan budaya dan komunikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan peraturan dan hukum yang ekstensif 2. Investasi dalam infrastruktur dan tenaga kerja 3. Membangun kehadiran jenama/brand dari awal
 Kemudahan Masuk Indikatif	 Relatif mudah	 Menengah	 Menantang

Pertimbangan Masuk Pasar



- Investasi dalam hubungan bisnis sangat penting berjalan baik di Indonesia. Kekuatan hubungan bisnis dapat menentukan banyak aspek kehidupan komersial, termasuk mendapatkan kredit, pengadaan dan kontrak, dan kecepatan prosedur administratif⁵⁵.
- Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah meluncurkan sistem Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang ditunjuk yang menawarkan berbagai insentif administratif seperti proses perizinan yang lebih mudah, konsesi pajak, dan infrastruktur yang canggih untuk mendorong pendirian bisnis dan industri⁵⁶.

52 Commisceo Global, Why is Relationship Building so Important in Indonesian Business Culture? Tersedia di: <https://www.commisceo-global.com/blog/why-is-relationship-building-so-important-in-indonesian-business-culture> (Diakses: 24 Oktober 2023)

53 *Idem*

54 *Idem*

55 *Idem*

56 Medina, A.F. (2023), An Introduction to Special Economic Zones in Indonesia, ASEAN Briefing. Tersedia di: <https://www.aseanbriefing.com/news/an-introduction-to-special-economic-zones-in-indonesia/> (Diakses: 30 September 2023)



Bab 6

Pertimbangan Utama bagi Bisnis Australia

Pertimbangan Utama bagi Bisnis Australia

Meskipun manufaktur di luar negara memberikan nilai yang baik bagi bisnis Australia, harus ada pertimbangan terhadap beberapa faktor yang diuraikan di bawah ini dalam rangka membuat penilaian seimbang terkait lokasi pengalihan produksi dan apa artinya bagi bisnis Anda.

Pertimbangan Utama	Apa yang dipertimbangkan?	Apa yang dapat dilakukan oleh dunia usaha Australia agar berhasil memproduksi di Indonesia?
 Kepatuhan pada Peraturan	Kepatuhan terhadap peraturan manufaktur Indonesia dan standar kualitas serta keamanan Australia sangatlah penting.	Membentuk tim kepatuhan khusus, yang akan bekerja sama dengan pihak berwenang di Indonesia, dan selalu mengikuti perkembangan peraturan.
 Perlindungan Kekayaan Intelektual	Pastikan perlindungan kekayaan intelektual yang sesuai, dan jika ada, merek dagang dan paten yang berlaku pada produk atau komponen Anda.	Cari nasihat hukum yang memenuhi syarat mengenai strategi perlindungan kekayaan intelektual yang tepat (termasuk cakupan perlindungan ini), termasuk perjanjian yang mengatur hubungan manufaktur, logistik, paten, dan persyaratan yang jelas dengan mitra lain dalam rantai nilai Anda.
 Jaminan Mutu	Memastikan kontrol kualitas yang konsisten dan kepatuhan terhadap standar internasional selama produksi.	Tetapkan proses pengendalian kualitas yang kuat, lakukan inspeksi rutin, dan investasikan hal tersebut dalam pelatihan pekerja untuk jaminan kualitas.
 Logistik dan Rantai Pasok	Mengelola logistik secara efisien, termasuk transportasi, waktu pemrosesan, dan prosedur bea cukai, dapat mendukung kelancaran proses produksi dan pengiriman.	Memetakan rantai pasok, mengetahui mitra serta distributor Anda, mencari Sumber dari semua komponen, dan melakukan penilaian risiko tingkat tinggi serta merancang rencana mitigasi jika terjadi gangguan merupakan langkah yang bijak. Bermitra dengan penyedia logistik yang berpengalaman dan agen bea cukai sesuai kebutuhan, serta rencanakan untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang timbul juga menjadi langkah-langkah yang penting diambil.
 Perlindungan Pekerja / Perbudakan Modern	Pastikan kepatuhan terhadap undang-undang ketenagakerjaan dan peraturan perbudakan modern (misalnya, Commonwealth Modern Slavery Act 2018) untuk melindungi hak-hak pekerja ⁵⁶ , kepatuhan terhadap K3 dan hal terkait lainnya.	Terapkan praktik kerja yang kuat, lakukan audit rutin di lokasi, ketahui asal-usul produk dalam rantai pasokan Anda, dan pilih mitra manufaktur lokal yang akan diakui oleh pihak lain sebagai pihak yang memprioritaskan perlakuan yang adil, kondisi kerja yang aman, dan kesejahteraan karyawan sesuai dengan hukum dan peraturan lokal.
 Peraturan kandungan lokal Indonesia	Peraturan nasional mengenai 'kandungan lokal' mengharuskan semua jenis kendaraan memerlukan 80% atau lebih penggunaan kandungan lokal selama proses produksi pada tahun 2030 ⁵⁷ .	Berkolaborasi dengan pemasok lokal, memahami persyaratan peraturan, dan memanfaatkan insentif yang tersedia untuk Sumber kandungan lokal.
 Bahasa dan Komunikasi	Membangun saluran komunikasi yang jelas dengan mitra Indonesia untuk mengatasi hambatan bahasa dan memastikan kejelasan persyaratan dan keinginan dari tahap desain hingga produksi.	Sekitar 30% dari penduduk Indonesia dapat berbicara dalam Bahasa Inggris, tetapi mungkin tetap ada hambatan komunikasi (baik secara linguistik maupun budaya) ⁵⁸ . Dukungan untuk komunikasi adalah hal biasa dalam sebagian besar usaha <i>offshoring</i> di luar Australia- mitra yang tepat di Indonesia dapat memberikan dukungan secara langsung.
 Biaya pengalihan dari negara lain	Evaluate the effort and costs associated with switching manufacturers to Indonesia, considering payback periods and profitability. It can be done but assess if the timing and benefits are right for you.	Kaji implikasi finansial, manfaat, rencana transisi, dan potensi risiko dari relokasi operasi manufaktur yang ada ke Indonesia.

⁵⁶ Legislation.gov.au

⁵⁷ Jakarta Globe – Peraturan yang ditandatangani oleh Presiden Indonesia saat ini, Joko Widodo.

⁵⁸ Williams, E. (2022), Do People Speak English In Indonesia?, Higher Language. Tersedia di: <https://higherlanguage.com/do-people-speak-english-in-indonesia/#:~:text=According%20to%20a%20survey%20by%20The%20British%20Council%2C,than%20in%20other%20countries%20like%20Thailand%20and%20Vietnam.> (Diakses: 20 September 2023)

Referensi

- Ann, Q.J. (2023). *Indonesia's EV ambitions could help boost investments in the rest of Southeast Asia*, CNBC. Tersedia di: <https://www.cnn.com/2023/09/25/indonesia-could-be-the-gateway-to-ev-investments-in-asean.html> (Diakses: 1 Oktober 2023)
- Asialink Business, *Manufacturing in Indonesia*. Tersedia di: <https://asialinkbusiness.com.au/indonesia/business-practicalities-in-indonesia/manufacturing-in-indonesia?doNothing=1> (Diakses: 20 Oktober 2023)
- Australian Government Department of Climate Change, Energy, the Environment and Water, *National Electric Vehicle Strategy*. Tersedia di: <https://www.dcceew.gov.au/sites/default/files/documents/national-electric-vehicle-strategy.pdf> (Diakses: 1 Oktober 2023)
- Australian Government Department of Foreign Affairs and Trade, *Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement: Outcomes*. Tersedia di: <https://www.dfat.gov.au/trade/agreements/not-yet-in-force/iacepa/ia-cepa-key-outcomes-for-australia> (Diakses: 1 Oktober 2023)
- Australian Prime Minister's Office, *Joint Communique – Australia-Indonesia Annual Leaders' Meeting*, 4 July 2023. Tersedia di: <https://www.pm.gov.au/media/joint-communique-australia-indonesia-annual-leaders-meeting> (Diakses: 30 September 2023)
- Business HSBC, *Indonesia: a rising global economy that's open for business*. Tersedia di: <https://www.business.hsbc.com/en-gb/insights/growing-my-business/indonesia-a-rising-global-economy-thats-open-for-business#:~:text=It%20is%20projected%20to%20become%20one%20of%20the,to%20attract%20more%20multinationals%20to%20the%20country.%2011> (Diakses: 24 Oktober 2023)
- CEIC Data, *Global Economic Data, Indicators, Charts & Forecasts*. Tersedia di: <https://www.ceicdata.com/en> (Diakses: 24 Oktober 2023)
- Commisceo Global, *Why is Relationship Building so Important in Indonesian Business Culture?* Tersedia di: <https://www.commisceo-global.com/blog/why-is-relationship-building-so-important-in-indonesian-business-culture> (Diakses: 24 Oktober 2023)
- Electric Vehicle Council, *State of Electric Vehicles July 2023*. Tersedia di: https://electricvehiclecouncil.com.au/wp-content/uploads/2023/07/State-of-EVs_July-2023_.pdf (Diakses: 24 Oktober 2023)
- EV Brief, *Australian EV startup Savic Motorcycles receives \$1.83 million grant ahead of late-2022 customer deliveries*. Tersedia di: <https://evbrief.com/ev-news-brief1/australian-ev-startup-savic-motorcycles-receives-183-million-grant-ahead-of-late-2022-customer-deliveries> (Diakses: 7 Oktober 2023)
- Fortune Business Insights Electric Mobility Report (2022), *Electric Mobility [E-Mobility] Market Size & Growth Report, 2028*. Tersedia di: <https://www.fortunebusinessinsights.com/electric-mobility-market-106485> (Diakses: 24 Oktober 2023)
- GovDelivery – Indonesia 4.0 Objectives, *Indonesia 4.0: Advanced Manufacturing Opportunities*. Tersedia di: https://content.govdelivery.com/attachments/USITATRADE/2022/04/06/file_attachments/2125144/Market%20Intelligence_Indonesia%204.0%20-%20Advanced%20Manufacturing%20Opportunities.pdf (Diakses: 10 Oktober 2023)
- Heritage Foundation, *Index of Economic Freedom: Promoting Economic Opportunity and Prosperity by Country*. Tersedia di: <https://www.heritage.org/index/> (Diakses: 24 Oktober 2023)
- Hye-jin, B. (2023), *[Exclusive] Hyundai to ramp up EV production in Indonesia*, Korea Herald. Tersedia di: <https://www.koreaherald.com/view.php?ud=20230725000706> (Diakses: 24 Oktober 2023)
- In Corp Indonesia 2023, *Indonesia Company Tax Rate: Calculate Personal & Corporate Tax*. Tersedia di: <https://www.cekindo.com/blog/indonesia-company-tax-rate> (Diakses: 1 Oktober 2023)

Indonesia Investments, *Automotive Manufacturing Industry Indonesia*. Tersedia di: <https://www.indonesia-investments.com/business/industries-sectors/automotive-industry/item6047> (Diakses: 1 Oktober 2023)

Indonesian Ministry of Industry, *Manufacturing Overview*. Tersedia di: <https://business-indonesia.org/submanufacturing#:~:text=As%20of%20the%20third%20quarter,to%20the%20Ministry%20of%20Industry> (Diakses: 1 Oktober 2023)

Indonesian Ministry of Trade, *Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015-2035*. Tersedia di: <https://www.kemenperin.go.id/ripin.pdf> (Diakses: 1 Oktober 2023)

Industrial Transformation Indonesia, *Indonesia: A New Manufacturing Hub for the Automotive Industry*. Tersedia di: <https://industrialtransformation.id/news/indonesia-a-new-manufacturing-hub-for-the-automotive-industry#:~:text=The%20country%20has%20a%20number%20of%20factors%20that,the%2017th%20largest%20automotive%20market%20in%20the%20world.> (Diakses: 1 Oktober 2023)

International Energy Agency, *Global EV Outlook 2023*. Tersedia di: <https://www.iea.org/reports/global-ev-outlook-2023> (Diakses: 12 Oktober 2023)

International Energy Agency, *An Energy Sector Roadmap to Net Zero Emissions in Indonesia*. Tersedia di: <https://www.iea.org/reports/an-energy-sector-roadmap-to-net-zero-emissions-in-indonesia/executive-summary> (Diakses: 12 Oktober 2023)

International Institute for Management Development, *IMD World Competitiveness Booklet 2023*. Tersedia di: https://www.imd.org/wp-content/uploads/2023/06/WCY_Booklet_2023-FINAL.pdf (Diakses: 12 Oktober 2023)

Macro Trends, *Manufacturing Output 1983-2023*. Tersedia di: <https://www.macrotrends.net/countries/IDN/indonesia/manufacturing-output> (Diakses: 12 Oktober 2023)

Macro Trends, *Manufacturing Output by Country*. Tersedia di: <https://www.macrotrends.net/countries/ranking/manufacturing-output> (Diakses: 1 Oktober 2023)

Maulia, E. (2023), *Hyundai and LG start building \$1.1bn EV battery plant in Indonesia*, *Nikkei Asia*. Tersedia di: <https://asia.nikkei.com/Business/Technology/Hyundai-and-LG-start-building-1.1bn-EV-battery-plant-in-Indonesia> (Diakses: 24 Oktober 2023)

Medina, A.F. (2019), *Indonesia's New Tax Incentives: What it Means for Investors*, *ASEAN Briefing*. Tersedia di: <https://www.aseanbriefing.com/news/indonesias-new-tax-incentives/> (Diakses: 30 September 2023)

Medina, A.F. (2023), *Indonesia's Breakthrough Year for Foreign Investment in 2022*, *ASEAN Briefing*. Tersedia di: <https://www.aseanbriefing.com/news/indonesias-breakthrough-year-for-foreign-investment-in-2022/> (Diakses: 30 September 2023)

Medina, A.F. (2023), *An Introduction to Special Economic Zones in Indonesia*, *ASEAN Briefing*. Tersedia di: <https://www.aseanbriefing.com/news/an-introduction-to-special-economic-zones-in-indonesia/> (Diakses: 30 September 2023)

Medina, A.F. (2023). *Unleashing Nickel's Potential: Indonesia's Journey to Global Prominence*, *ASEAN Briefing*. Tersedia di: <https://www.aseanbriefing.com/news/unleashing-nickels-potential-indonesias-journey-to-global-prominence/> (Diakses: 1 Oktober 2023)

Mordor Intelligence, *Infrastructure Sector in Indonesia*. Tersedia di: <https://www.mordorintelligence.com/industry-reports/infrastructure-sector-in-indonesia> (Diakses: 1 Oktober 2023)

Neufeld, D., *Mapped: Global Energy Prices, by Country in 2022*, *Visual Capitalist*. Tersedia di: <https://advisor.visualcapitalist.com/global-energy-prices-by-country/> (Diakses: 24 Oktober 2023)

Statista, *Contribution of gross domestic product at current market prices from the manufacturing sector in Indonesia in 2022*, by commodity. Tersedia di: <https://www.statista.com/statistics/1302309/indonesia-gdp-contribution-manufacturing-by-commodity/> (Diakses: 24 Oktober 2023)

Statista, *Manufacturing sector in Indonesia - statistics & facts*. Tersedia di: <https://www.statista.com/topics/9307/manufacturing-industry-in-indonesia/#topicOverview> (Diakses: 24 Oktober 2023)

Trading Economics, *Australia Average Weekly Wages in Manufacturing*. Tersedia di: <https://tradingeconomics.com/australia/wages-in-manufacturing> (Diakses: 1 Oktober 2023)

Trading Economics, *Manufacturing PMI*. Tersedia di: <https://tradingeconomics.com/country-list/manufacturing-pmi> (Diakses: 10 Oktober 2023)

Tracxn Technologies, *Electric Vehicles Startups in Australia*. Tersedia di: https://tracxn.com/d/explore/electric-vehicles-startups-in-australia/___iU4kEsV_cAukSRhROIKBC_tV1NY_iTLRzJHiZ09Azbl/companies#:~:text=There%20are%202023%20Electric%20Vehicles%20startups%20in%20Australia.,integrated%20lights%2C%20fast%20charging%2C%20rear%20racks%20and%20suspensions. (Diakses: 10 Oktober 2023)

Tritto, A. (2023). *How Indonesia Used Chinese Industrial Investments to Turn Nickel into the New Gold*, Carnegie Endowment. Tersedia di: <https://carnegieendowment.org/2023/04/11/how-indonesia-used-chinese-industrial-investments-to-turn-nickel-into-new-gold-pub-89500> (Diakses: 20 September 2023)

Williams, E. (2022), *Do People Speak English In Indonesia?*, Higher Language. Tersedia di: <https://higherlanguage.com/do-people-speak-english-in-indonesia/#:~:text=According%20to%20a%20survey%20by%20The%20British%20Council%2C,than%20in%20other%20countries%20like%20Thailand%20and%20Vietnam.> (Diakses: 20 September 2023)

World Bank, *Ease of Doing Business rankings*. Tersedia di: <https://archive.doingbusiness.org/en/rankings> (Diakses: 2 September 2023)

World Population Review, *Indonesia Population 2023*. Tersedia di: <https://worldpopulationreview.com/countries/indonesia-population> (Diakses: 12 Agustus 2023)



info@iacepa-katalis.org

Tower 2, Level 25, International Financial Centre (IFC),
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23, Jakarta 12920, Indonesia

 iacepa-katalis.org

  [@katalis_ia](https://www.instagram.com/katalis_ia)

  [IA-CEPA ECP Katalis](https://www.linkedin.com/company/iacepa-ecp-katalis)

 [Katalis IA](https://www.facebook.com/katalis_ia)